



Langkah Bersama Intelektua

Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)

Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>

ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)

Volume 1, No 2 Desember 2025 (Halaman 36-41)

SOFT SKILLS DEVELOPMENT DALAM RANGKA MENINGKATKAN KARAKTER POSITIF DAN EMPLOYABILITY SISWA SMKN 1 CIRUAS

Awan Anhara¹, Bela²

Program Studi Manajemen (Kampus Kota Serang), Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pamulang, Kota Serang, Indonesia^{1,2}

Email : dosen03060@unpam.ac.id¹, dosen03021@unpam.ac.id²

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMKN 1 Ciruas pada Senin, 13 Oktober 2025 dengan melibatkan 30 peserta yang terdiri dari siswa dan guru pendamping. Tujuan utama kegiatan adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terkait penguatan kapasitas pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan sekolah dan dunia kerja, sesuai fokus program yang diimplementasikan. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, dan praktik sederhana yang dirancang untuk mendorong partisipasi aktif peserta. Selain itu, dilakukan sesi tanya jawab untuk mengidentifikasi kendala serta kebutuhan lanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang disampaikan, merasa lebih percaya diri dalam mengaplikasikan pengetahuan baru, serta menunjukkan minat untuk mengikuti program lanjutan. Kegiatan ini juga memberikan umpan balik positif bagi tim pelaksana dalam perencanaan program berikutnya. Secara keseluruhan, program pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat nyata bagi peserta dan sekolah, serta diharapkan dapat menjadi model kegiatan sejenis pada kesempatan berikutnya.

Kata kunci: pengabdian kepada masyarakat, SMK, peningkatan kompetensi, peserta didik

ABSTRACT

This community service program was carried out at SMKN 1 Ciruas on Monday, October 13, 2025, involving 30 participants consisting of students and accompanying teachers. The main objective of the program was to strengthen participants' knowledge and skills in areas relevant to school needs and future employability. The implementation methods included lectures, interactive discussions, and simple practical activities designed to encourage active participation. A question-and-answer session was also conducted to identify challenges and future needs. The results indicate that participants gained a better understanding of the

Article History

Received: 26 Desember 2025

Reviewed: 26 Desember 2025

Published: 30 Desember 2025

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

topics presented, developed greater confidence in applying the new knowledge, and showed interest in participating in similar programs in the future. The activity also provided useful feedback for the implementation team in planning subsequent programs. Overall, this community service activity generated positive outcomes for both participants and the school and is expected to serve as a reference for similar activities in the future.

Keywords: *community service, vocational school, competency development, students*

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang siap menghadapi dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan, sikap, serta kesiapan menghadapi perkembangan teknologi dan dinamika dunia industri. Namun, di berbagai sekolah kejuruan masih ditemukan keterbatasan pada aspek pemahaman praktis, pemanfaatan informasi, serta kemampuan mengembangkan potensi diri secara optimal.

SMKN 1 Ciruas merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas peserta didiknya melalui kerja sama dengan perguruan tinggi. Berdasarkan hasil komunikasi awal dengan pihak sekolah, diketahui bahwa sebagian siswa masih membutuhkan pendampingan dalam memperkuat pengetahuan, meningkatkan motivasi belajar, serta memahami keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Kondisi ini menunjukkan perlunya program pendampingan yang terstruktur dan terarah.

Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan di SMKN 1 Ciruas dilaksanakan sebagai salah satu bentuk implementasi peran perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Program ini dirancang untuk memberikan tambahan wawasan, mendorong partisipasi aktif siswa, serta membantu sekolah dalam memperkaya strategi pembelajaran yang sudah berjalan.

Kegiatan dilaksanakan pada Senin, 13 Oktober 2025 dengan melibatkan 30 peserta, terdiri dari siswa dan guru pendamping. Materi kegiatan disusun secara aplikatif, disertai diskusi interaktif dan latihan sederhana sehingga peserta dapat memahami dan mengaitkan materi dengan pengalaman belajar mereka sehari-hari.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik, memiliki kepercayaan diri dalam mengembangkan potensinya, serta mampu memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh untuk mendukung kesiapan memasuki dunia kerja. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dalam memperkuat jejaring kerja sama dan pengembangan program pembelajaran di masa mendatang.

Penguatan kompetensi siswa SMK juga menjadi penting karena perubahan dunia kerja saat ini semakin cepat. Industri menuntut lulusan yang tidak hanya menguasai keterampilan teknis, tetapi juga memiliki kemampuan komunikasi, pemecahan masalah, dan adaptasi terhadap teknologi baru. Tanpa adanya dukungan pembinaan yang berkelanjutan, siswa berisiko mengalami kesenjangan antara apa yang dipelajari di sekolah dan kebutuhan nyata di lapangan.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi dapat berperan sebagai mitra strategis dalam menjembatani kesenjangan tersebut.

Selain itu, kegiatan pengabdian ini diharapkan menjadi sarana berbagi pengalaman antara dosen, mahasiswa, guru, dan siswa. Interaksi yang terbangun tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pertukaran gagasan dan praktik baik dalam pembelajaran. Dengan keterlibatan berbagai pihak, program ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kolaboratif serta memberikan inspirasi bagi sekolah untuk terus mengembangkan inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMKN 1 Ciruas pada Senin, 13 Oktober 2025, dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang yang terdiri dari siswa dan guru pendamping. Pemilihan lokasi dilakukan berdasarkan kebutuhan sekolah untuk mendapatkan penguatan materi dan pendampingan pembelajaran yang lebih aplikatif.

1. Desain Kegiatan

Kegiatan dirancang menggunakan pendekatan partisipatif, di mana peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat aktif melalui diskusi, tanya jawab, dan latihan sederhana. Pendekatan ini dipilih agar proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan sesuai dengan karakter siswa SMK.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. Persiapan

- koordinasi awal dengan pihak sekolah
- penyusunan jadwal dan pembagian tugas tim
- penyiapan materi, media presentasi, serta perangkat evaluasi

2. Pelaksanaan

- pembukaan kegiatan dan pengenalan tujuan program
- penyampaian materi utama sesuai tema kegiatan
- sesi diskusi interaktif
- praktik atau simulasi yang relevan dengan materi
- refleksi singkat atas pengalaman belajar peserta

3. Evaluasi

- penyebaran kuesioner sederhana
- wawancara ringan kepada beberapa peserta
- pencatatan umpan balik guru dan peserta

Evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat pemahaman, manfaat yang dirasakan, serta masukan bagi pengembangan program berikutnya.

3. Media dan Alat yang Digunakan

Media yang digunakan dalam kegiatan meliputi presentasi berbasis slide, lembar kerja sederhana, serta contoh kasus yang dekat dengan pengalaman siswa. Penggunaan media ini dimaksudkan agar materi lebih mudah dipahami dan dapat dikaitkan dengan situasi nyata.

4. Teknik Analisis Hasil

Data hasil kegiatan dianalisis secara deskriptif melalui pengolahan kuesioner, catatan observasi, dan umpan balik lisan dari peserta. Analisis ini bertujuan untuk melihat perubahan pengetahuan, sikap, dan minat peserta setelah mengikuti kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKN 1 Ciruas dilaksanakan sesuai rencana pada Senin, 13 Oktober 2025. Sebanyak 30 peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan antusias. Pada sesi awal, peserta diperkenalkan dengan tujuan kegiatan dan manfaat yang diharapkan. Suasana kelas dibuat santai sehingga siswa merasa nyaman untuk berdiskusi dan bertanya.

Selama penyampaian materi, peserta terlihat aktif merespons pertanyaan pemateri dan memberikan contoh situasi yang mereka alami di sekolah. Sesi praktik dan simulasi berjalan dengan baik karena peserta dapat langsung mempraktikkan materi yang diberikan. Guru pendamping juga ikut terlibat dalam membantu mengarahkan siswa.

2. Partisipasi dan Respon Peserta

Partisipasi peserta dinilai cukup tinggi. Sebagian besar siswa mulai berani mengemukakan pendapat dan bertanya hal-hal yang belum mereka pahami. Beberapa peserta bahkan memberikan masukan terkait kebutuhan pembelajaran yang menurut mereka masih perlu diperkuat.

Berdasarkan observasi, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dibandingkan sebelum kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari jawaban mereka pada sesi refleksi dan latihan.

3. Hasil Evaluasi Kegiatan

Untuk mengetahui persepsi peserta, dilakukan evaluasi sederhana melalui kuesioner.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Evaluasi Peserta

Aspek yang Dinilai	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Kejelasan materi	76	24	0
Metode penyampaian	72	28	0
Manfaat kegiatan	80	20	0
Kesesuaian materi dengan kebutuhan	74	26	0

Sumber: Data evaluasi kegiatan

Penjelasan:

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta menilai kegiatan ini bermanfaat serta mudah dipahami. Tidak ada respon peserta yang menilai kegiatan dalam kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang digunakan cukup efektif.

4. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemberian materi yang disertai diskusi dan praktik memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Peserta merasa lebih percaya diri karena materi yang disampaikan dekat dengan situasi yang mereka hadapi sehari-hari.

Kegiatan ini juga memperlihatkan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan perguruan tinggi. Guru memperoleh gambaran baru mengenai cara menyajikan materi yang lebih interaktif, sementara tim pengabdian mendapatkan masukan mengenai kondisi riil di lapangan.

Secara umum, kegiatan ini mampu:

1. meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi,
2. menumbuhkan minat belajar, dan
3. memperkuat komunikasi antara sekolah dan tim pengabdian.

Temuan ini mengindikasikan bahwa program pengabdian yang dirancang secara terstruktur dan melibatkan peserta secara aktif dapat memberikan manfaat nyata bagi sekolah.



Gambar 1; Foto Kegiatan PKM

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMKN 1 Ciruas pada Senin, 13 Oktober 2025 dengan melibatkan 30 peserta berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Pelaksanaan kegiatan melalui pemberian materi, diskusi interaktif, dan praktik sederhana mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan partisipatif.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menilai kegiatan ini bermanfaat, mudah dipahami, serta relevan dengan kebutuhan mereka. Peserta juga menunjukkan peningkatan pemahaman dan kepercayaan diri dalam mengaplikasikan materi yang diperoleh. Selain itu, keterlibatan guru pendamping membantu memperkuat proses pembelajaran sehingga materi dapat diteruskan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi siswa, guru, dan sekolah. Program ini sekaligus menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah kejuruan dapat menjadi sarana strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan dunia kerja. Ke depan, kegiatan sejenis perlu dikembangkan secara berkelanjutan dengan penyesuaian tema sesuai kebutuhan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim, Abdurrahim, et al. Pengantar Manajemen Dasar. Edited by Fauzy Pratama, Ahmad, Bukuloka Literasi Bangsa, 2025.
- Aisyah, N., Fitriyah, A., Supriatna, A., Wahyudi, A. D., Rosaeti, L., Gulo, Y. N., & Taufik, R. (2025). Membangun Generasi Mandiri: Kombinasi Pendidikan Keuangan dan Pengembangan SDM di MA Al-Ulya Al Mubarak. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(4), 551-557.

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan*. Jakarta: BPS.
- Clarke, M. (2018). Rethinking graduate employability: The role of capital, individual attributes and context. *Studies in Higher Education*, 43(11), 1923-1937.
- Goleman, D. (2006). *Emotional Intelligence*. New York: Bantam Books.
- Heckman, J. J., & Kautz, T. (2012). Hard evidence on soft skills. *Labour Economics*, 19(4), 451-464.
- Kemendikbud. (2020). *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lickona, T. (2012). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- McKinsey & Company. (2018). *Skill Shift: Automation and the Future of the Workforce*. McKinsey Global Institute Report.
- OECD. (2019). *OECD Skills Outlook 2019: Thriving in a Digital World*. Paris: OECD Publishing.
- Robles, M. M. (2012). Executive perceptions of the top 10 soft skills needed in today's workplace. *Business Communication Quarterly*, 75(4), 453-465.
- Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113-124. <https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615>.